



## Sosialisasi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dalam Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya

### *Socialization of Improving Community Quality of Life in the Quality Family Village (KB) Working Group in Sadananya Village*

Andi Sunardi<sup>1</sup>, Irfan Nursetiawan<sup>2</sup>, Muhammad Fariz<sup>3</sup> Ranti Lestari<sup>4</sup> Vina Dwi Yulianti<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Galuh, Indonesia

Email: [ranti\\_lestari@student.unigal.ac.id](mailto:ranti_lestari@student.unigal.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Juni 15, 2024;

Revised: Juli 01, 2024;

Accepted: Juli 14, 2024;

Published: Juli 17, 2024;

**Keywords:** Socialization, Quality of Life, Community, Quality Family Village (KB), Community Empowerment.

**Abstract:** *The Quality Family Village (KB) program aims to improve the quality of life of the community through empowerment and outreach that focuses on various aspects of life. This research examines the effectiveness of socialization in improving the quality of life of the community in the KB Village working group. The method used is descriptive qualitative, collecting data through observation, in-depth interviews and document analysis. The research results show that effective socialization involves active community participation, delivery of clear and easy-to-understand information, and support from various parties, including the government and non-government organizations. The conclusion of this research confirms that through structured and systematic socialization, people's quality of life can be improved, especially in health, education and economic aspects. Recommendations are provided to expand the reach of the program and increase the involvement of all elements of society for more sustainable success.*

#### **Abstrak**

Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan dan sosialisasi yang terfokus pada berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini mengkaji efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam kelompok kerja Kampung KB. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang efektif melibatkan partisipasi aktif masyarakat, penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan organisasi non-pemerintah. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa melalui sosialisasi yang terstruktur dan sistematis, kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan, terutama dalam aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Rekomendasi diberikan untuk memperluas jangkauan program dan meningkatkan keterlibatan semua elemen masyarakat untuk keberhasilan yang lebih berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Kualitas Hidup, Masyarakat, Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Pemberdayaan Masyarakat.

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut Syafrudin, et al (2009) masyarakat adalah kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi menurut adat istiadat yang berkesinambungan, terkait rasa identitas diri. Masyarakat juga di definisikan sebagai sekelompok orang yang memiliki ikatan tertentu, saling berinteraksi satu sama lain. Adapun istilah lain masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris

\* Ranti Lestari [ranti\\_lestari@student.unigal.ac.id](mailto:ranti_lestari@student.unigal.ac.id)

masyarakat adalah *society* yang artinya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan raasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut sebagai *system social*.

Koentjaraningrat (1990) juga mengungkapkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, atau dengan istilah lain saling berinteraksi. Setiap manusia yang bermasyarakat pasti mengalami berbagai aspek yang berhubungan dengan kualitas hidup. Menurut KBBI (2008) kualitas hidup merupakan tingkat baik buruknya sesuatu atau kadar atau derajat dan atau taraf mutu hidup. Dengan demikian kualitas hidup masyarakat dinilai penting bagi peningkatan kualitas manusia.

Dalam meningkatkan upaya kualitas hidup masyarakat Desa Sadananya melakukan upaya dari berbagai permasalahan di masyarakat. Dengan demikian, lembaga Desa Sadananya membentuk program kelompok kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada tahun 2019 yang dibentuk di Dusun Cibiru. Kelompok kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) ini diharapkan mampu setidaknya meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi moral maupun moril. Pembentukan dan oprasionalisasi Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di atur dalam Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Kependudukan dan Keluarga Berencana. Mulai dari syarat pembentukan, tujuan dan fungsi Kampung Keluarga Berkualitas (KB), program Kampung Keluarga Berkualitas (KB), dan indikator kualitas hidup masyarakat. Regulasi ini diharapkan mampu membantu dalam memastikan bahwa pembentukan dan oprasionalisasi Kampung Keluarga Berkualitas (KB) sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta memastikan bahwa program – program yang dilaksanakan di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dirancang sebagai upaya untuk membumikan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) guna mendekatkan akses pelayanan kepada keluarga dan masyarakat dalam upaya mengaktualisasikan dan mengaplikasikan 8 fungsi keluarga secara utuh (BKKBN, 2021). Kampung Keluarga Berkualitas (KB) merupakan kesatuan wilayah setingkat desa dengan keterpaduan dalam melaksanakan pemberdayaan dan penguatan kelembagaan keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hardiani, Hastuti, & Nasution, 2021).

Dengan diadakannya Sosialisasi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dalam Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya, diharapkan:

1. Mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat
3. Mendorong pasrtisipasi aktif masyarakat

#### 4. Membangun komitmen bersama

Sosialisasi ini adalah salah satu Langkah penting dalam mewujudkan program Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Bersasarkan uraian dan latar belakang diatas, kami sebagai tim pengabdian, dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dusun Cibiru Desa Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Maka Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “*Sosialisasi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dalam Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya.*”.

## 2. METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Deskriptif yaitu dengan pendekatan Kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode seperti pengamatan, wawancara, menganalisis secara langsung, studi literatur dan pustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian *Kualitatif* dengan melakukan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengabdian Masyarakat melalui pengadaan sosialisasi penguatan kelembagaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis oleh narasumber Irfan Nursetiawan, S.Pd., M.Pd., M.Si. dari Tenaga Pendidik (Laboratorium FISIP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.

Sosialisasi ini diharapkan untuk meningkatkan Penguatan Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dan meningkatkan partisipatif Masyarakat serta Upaya kolaboratif Pelaksana Kampung Keluarga Berkualitas (KB) kelembagaan di lingkungan Pemerintahan Desa dalam koordinasi untuk mencapai tujuan program-program yang direncanakan. Metode sosialisasi yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab dalam acara “*Workshop Penguatan Kelembagaan Desa dan Partisipasi Masyarakat Lokal*”

Target sosialisasi ini adalah Kelembagaan Pemerintahan Desa Sadananya atau setingkatnya, Pengurus dan Pengelola Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Kader Keluarga Berkualitas (KB), dan Masyarakat Desa Sadananya. materi sosialisasi yang disampaikan meliputi:

1. Konsep Dasar Kelembagaan dalam tingkatan Pemerintahan Desa
2. Tantangan Pengelolaan Kelembagaan di Pemerintahan Desa dalam Era Modernisasi.
3. Peran Kelembagaan dalam mensukseskan Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB)
4. Kolaborasi Pengelola Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dengan Kelembagaan di Pemerintahan Desa Sadananya.
5. Pengenalan Pengembangan Kreasi dan Inovasi Bersama Teknologi.
6. Pengkajian Literasi Digital mengenai Pengelolaan Keluarga Berkualitas (KB) di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Metode pengabdian Masyarakat melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas. Hal ini pada akhirnya akan mendukung pencapaian program-program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya untuk 5 tahun kedepan.

Selain metode sosialisasi, penelitian ini juga menggunakan metode *observasi* dan *wawancara*. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Sadananya. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang Bagaimana manajemen pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Permasalahan yang dihadapi, Inovasi, Pengaruh, Capaian Program, Program Unggulan, dan Upaya meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk memberdayakan agar terciptanya kesejahteraan.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis secara Kualitatif. Hasil analisis digunakan untuk Menyusun rekomendasi penguatan kelembagaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya. Dengan demikian penguatan kelembagaan Kampung Keluarga Berkualitas (KB), diharapkan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya dapat dikelola dengan lebih baik dan mampu mencapai tujuannya mewujudkan 8 fungsi Kampung Keluarga Berkualitas. Disamping melakukan observasi, peneliti juga melaksanakan pendekatan langsung dengan berinteraksi diskusi dalam program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Desa Sadananya untuk bisa ikut andil dalam mendukung Pemberdayaan PIC Remaja dalam pengembangan nilai Pendidikan dan Pengembangan Karakter Remaja untuk ikut dalam kontes Pemilihan Duta Genre Kabupaten Ciamis tahun 2024. Kegiatan yang dilakukan memuat memberikan dukungan dan pengarahan secara langsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan pada tabel 1. Persentase partisipasi keluarga dalam POKTAN (Kelompok Kegiatan di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Desa Sadananya.

**Tabel 1. Persentase Partisipasi Keluarga dalam POKTAN di Kampung Keluarga Berkualitas (KB)**

No.	Kategori	Persentase
1	BKB (Bina Keluarga Balita)	12,4%
2	BKR (Bina Keluarga Remaja)	6,19%
3	BKL (Bina Keluarga Lansia)	4,44%
4	UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)	1,4%
5	PIK R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)	2,34%

Sumber: [Dahlia \(bkkbn.go.id\)](http://Dahlia(bkkbn.go.id)): 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat dalam segi ekonomi dalam pendapatan keluarga berada pada presentase paling rendah. Dengan demikian dilakukannya sosialisasi peningkatan kualitas hidup masyarakat guna meningkatkan program – program yang ada dan yang direncanakan oleh kelompok kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Berikut gambar 1. Partisipasi Keluarga dalam Kelompok Kegiatan di Kampung Keluarga Berkualitas (KB).



Sumber: [Dahlia \(bkkbn.go.id\)](http://Dahlia(bkkbn.go.id)) : 2024

**Gambar 1. Partisipasi Keluarga dalam POKTAN di Kampung KB**

Pada gambar 1. Terlihat bahwa banyak nya remaja mendominasi kelompok kegiatan di Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Maka, sudah menjadi kejelasan bahwa sasaran utama peningkatan kualitas hidup masyarakat ditujukan kepada remaja khususnya, dan umumnya kepada semua kalangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Desa Sadananya diawali dengan pemberian sosialisasi secara umum tentang peningkatan kelembagaan desa dan lebih mengerucut pada kelompok kerja di Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Pemberian sosialisasi dilakukan pada hari Kamis, 06 Juni 2024 bertempat di Aula Kantor Desa Sadananya bersama Kepala Desa Sadananya dan Sekretaris Desa dalam upaya penyambutan sekaligus pembukaan Pengabdian Masyarakat.

Dibuka oleh Bapak Dadang Sutisna dengan dipandu moderator oleh Bapak Sudrajat yang memberikan pengarahan dan bimbingan arahan Pemerintahan Desa Sadananya untuk bisa terlibat langsung dalam kegiatan di Desa Sadananya dalam pelaksanaan Musyawarah Rembug Stunting. Berikut gambar 2. dokumentasi kegiatan Rembug Stunting.



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan*

### **Gambar 2. Rembug Stunting**

Rembug Stunting merupakan Program Nasional yang dilaksanakan di Seluruh Tingkat Desa dalam penyerapan Dana Desa di seluruh Indonesia. Langkah Pengabdian dilakukan dalam menghadiri kegiatan tersebut sebagai langkah awal kegiatan peneliti untuk dapat mengabdikan diri lebih dalam.

Kegiatan ini menjelaskan mengenai urgensi penyelesaian stunting oleh perwakilan Camat Kecamatan Sadananya, kemudian melakukan sinkronisasi desa, pematerian dari kepala UPT Puskesmas Sadananya dengan hasil adanya penurunan jumlah stunting 25% sesuai data di tahun 2023 menjadi 15% capaian (2024).

Sebagai inti dari adanya rapat ini dilaksanakannya musyawarah pembentukan kepengurusan POKJA Desa Sadananya untuk 5 tahun kedepan. Kegiatan ini membuka koordinasi peneliti untuk melaksanakan perencanaan pengudangan Pematerian mengenai Penguatan Kelembagaan dalam peningkatan Kolaboratif Pengelola Kampung Keluarga

Berkualitas (KB) untuk dapat berkolaborasi satu sama lain dengan Kelembagaan Pemerintahan Desa Sadananya.

#### 4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal sosialisasi sampai dengan hasil yang didapatkan mengenai peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di Desa Sadananya, yaitu:

##### 1. Peningkatan Kelembagaan Desa



Gambar 1. Sosialisasi Peningkatan Kelembagaan Desa



Gambar 2. Serah Terima Penghargaan Dari Mahasiswa Kepada Lembaga Pemerintah Desa Sadananya

##### 2. Mengikuti program – program unggulan Kampung Keluarga Berkualitas (KB)



Gambar 3. Sosialisasi Peningkatan Program POKJA Kampung Keluarga Berkualitas (KB).

Pada Gambar 3 kegiatan sosialisasi Peningkatan Program POKJA Kampung Keluarga Berkualitas (KB), yaitu program UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) adalah persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup, serta hubungannya dengan tujuan, harapan, serta standar dalam hidup (World Health Organization, 2018).

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah , 1) Pelaksanaan sosialisasi kelembagaan dilakukan dalam upaya pemberian pemahaman yang mendalam terkait orientasi tugas, upaya kolaboratif dalam kelembagaan di Pemerintah Desa Sadananya, dalam sosialisasi ini juga melakukan pembahasan literasi digital sebagai sarana pembelajaran masyarakat Pengelola Kampung Keluarga Berkualitas (KB). 2) Rembug stunting dilakukan dalam upaya pendataan bagi keluarga yang beresiko. Musyawarah dilakukan dengan adanya penyampaian masukan saran dan penyerapan rencana aspirasi kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk dapat diperjuangkan dalam Musyawarah desa dengan beberapa langkah untuk dapat melakukan penyediaan pembuatan *Septic Tank* Komunal. 3) Pendekatan langsung dilakukan dengan adanya pengarahan pada remaja yang melaksanakan ajang pemilihan Duta Genre Kabupaten Ciamis 2024 dalam melaksanakan program pemberdayaan PIC Remaja Kampung Keluarga Berkualitas (JB) agar dapat meningkatkan kualitas diri mereka sebagai objek pembinaan. 4) Pendekatan melalui diskusi UPPKA dengan membahas mengenai analisis memetakan potensi kolaboratif peningkatan kesejahteraan keluarga yang relevan, kegiatan ini melakukan pemetaan dan mencari sumber kerjasama wirausaha di lingkungan Desa Sadananya.

Adapun yang menjadi saran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) Upaya kolaboratif Pemerintahan Desa Sadananya untuk dapat meningkatkan partisipatif masyarakat untuk dapat bergotong-royong membangun kesejahteraan bersama dalam program yang akan direalisasikan Kampung Keluarga Berkualitas (KB). 2) Kami menyarankan bahwa yang dimaksud remaja laki-laki dalam usia krusial harus dibentuk kesiapan diri dalam mencari potensial *Softskill* untuk meningkatkan kesiapan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, maka perlu adanya program lebih lanjut pemberdayaan terhadap remaja laki-laki dalam berwirausaha melalui praktek dan sosialisasi dengan harapan memiliki keterampilan kompetensi untuk dapat bersaing dalam dunia kerja atau wirausaha. 3) Badan Permusyawaratan Desa Sadananya sebagai aspirasi penunjang pelaksanaan program Kampung Keluarga Berkualitas (KB)

mengoptimalkan kolaboratif bersama Pemerintahan Desa Sadananya untuk dapat memperjuangkan aspirasi-aspirasi dari para pengelola maupun objek keluarga Kampung Berkualitas (KB) dalam Musyawarah Desa dengan harapan optimalnya perencanaan program sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan penuh rasa hormat, tersusunnya tulisan ini karena terdapat banyak pihak yang terlibat dalam proses pengabdian kami dan tim, maka atas rasa syukur kami sampaikan ucapan terima kasih:

1. Dr. Hj. Kiki Endah, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.
2. Bapak Irfan Nursetiawan, S. Pd., S. IP. M Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam menyusun artikel ini.
3. Bapak Ii Sujai, S. IP., M. Si., selaku dosen Mata Kuliah Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat.
4. Pihak Pemerintahan Desa Sadananya, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kami.
5. Suppor System terbaik, seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang senantiasa aktif dalam berkolaborasi untuk mensukseskan semua program yang direncanakan. Semoga semua pengorbanannya menjadi lading pahala dan amal ibadah.

## **7. DAFTAR REFERENSI**

Hardiani, H., Hastuti, D., & Nasution, H. (2021). Community participation in the Kampung Keluarga Berkualitas (KB) program in Jambi Province. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 9(1). Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/11129>

Koentjaraningrat. (1990). *Pengertian masyarakat*. Jakarta: EGC.

Syafruddin, Faesal, & Akil, M. (2009). *Indonesian Journal of Agriculture*, 2(1), 77-84.